

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, 2013, *Sistem Pelumasan Pada Kapal*, Alfabeta, Bandung.
- Atwar, Bajari, 2015, *Metode Penelitian Komunikasi*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Catherine, Dawson. 2016, *metode Penelitian Praktis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Chengi Kuo, 2007, *Safety Management and its Maritime Application*, Nautical institute, Great Britain.
- H.D, McGeorge. 2011, *General Engineering Knowledge*, Routledge taylor and francis group, London.
- Kobelco Eagle Marine Engineering. Co. LTD, *Instruction Manual Book for Stern Tube*.
- Priyatna, Dwi, 2000, *Keandalan dan perawatan*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Ngadiyono, Yatin, 2010, *Pemeliharaan Mekanik*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Priadmoko, Dhani, 2002, *kriteria Getaran yang Diaplikasikan Untuk Shaft Line Bearing*, institut teknologi Bandung, Bandung.
- Prabowo, Endro, 2004, *Kebocoran Stern Tube*, Buletin Marine Engine, Jakarta.
- <http://eriskunadi.wordpress.com/2016/12/24/fishbone;diagram-dan-langkah-langkah-pembuatannya/>
- <https://elqorni.wordpress.com/2015/11/09/mengenal-analisis-fishbone/>

BIODATA PENULIS

Data Diri

Nama : Radifa Nuqi Nugrahadi
NIT : 51145387 T
Tempat,Tanggal Lahir : Depok, 21 November 1996
Alamat : Jalan Sambas IX no. 82 Kota Depok, Jawa Barat



Data Orang Tua

Nama Ayah : Bambang Subali
Nama Ibu : Herawati
Alamat : Jalan Sambas IX no. 82 Kota Depok, Jawa Barat

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Mekarjaya 18, Lulus Tahun 2008
2. SMP Negeri 8 Depok, Lulus Tahun 2011
3. SMK Yudya Karya Magelang, Lulus Tahun 2014
4. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Pengalaman Praktek Laut

1. Perusahaan Pelayaran : PT. Adovelin Raharja
2. Alamat : Komplek Ruko Gading Bukit Indah Blok SC No. 05 Kelapa Gading, Jakarta Utara
3. Nama Kapal : MT. Anggraini Excellent
4. Masa Layar : 30 Juli 2016 – 22 Agustus 2017

LAMPIRAN WAWANCARA

Responden 1

Nama : Much Ali Kodiri

Jabatan : Masinis 1

Penulis :”Selamat siang Bas, mohon izin boleh minta waktunya sebentar?”

Masinis 1 :” Ya silahkan dengan senang hati”

Penulis :”Saya ingin bertanya tentang penyebab kebocoran *stern tube*, sehingga terjadi kebocoran”

Masinis 1 :”Ada beberapa faktor penyebab kebocoran pada *stern tube*, salah satunya yaitu getaran berlebih”

Penulis :”Apa penyebab getaran berlebih tersebut bas?”

Masinis 1 :”Getaran paling besar terjadi pada ruang mesin, karena terdapat mesin utama, salah satu penyebabnya yaitu, putaran poros *main engine* pada *critical speed* terlalu lama, juga *overspeed* pada putaran *main engine*”

Penulis :”Lalu upaya apakah yang dapat meminimalisir permasalahan tersebut agar kerusakan pada *stern tube* dapat dikurangi bas?”

Masinis 1 :” Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi getaran berlebih yaitu dengan mengurangi RPM ketika terjadi ombak, karena kemungkinan *propeller* terangkat ke permukaan air dan menyebabkan *overspeed* sangatlah mungkin, oleh karena itu masinis jaga harus berkodnir dengan anjungan untuk mengurangi RPM dari *full away* ke *maneuvering*”

Penulis :” Jadi upaya yang dilakukan seperti itu bas, terimakasih telah membagi ilmu serta pengalamannya, terimakasih telah meluangkan waktunya bas, selamat siang”

Masinis 1 :”Sama-sama det, tetap semangat dan sukses selalu”

LAMPIRAN WAWANCARA

Responden 2

Nama : Wahyu Utomo

Jabatan : Masinis 2

Penulis :”Selamat sore Bas, mohon izin boleh minta waktunya sebentar?”

Masinis 1 :” Ya silahkan dengan senang hati”

Penulis :”Saya ingin bertanya tentang penyebab kebocoran *stern tube*, sehingga terjadi kebocoran”

Masinis 1 :”Ada beberapa faktor penyebab kebocoran pada *stern tube*, salah satunya yaitu naiknya suhu minyak lumas”

Penulis :”Apa penyebab naiknya suhu minyak lumas tersebut bas”

Masinis 1 :”ada dua penyebab permasalahan tersebut, pertama *thermometer* pengontrol suhu rusak dan yang kedua, sistem pendingin kurang optimal ”

Penulis :”Lalu bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga kebocoran pada *stern tube* dapat di minimalisir?”

Masinis 1 :” Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah tersebut yaitu dengan cara, melakukan perawatan rutin terhadap ipa-pipa pendingin minyak lumas, agar tidak ada kotoran yang menyumbat di dalam pipa yang menyebabkan pendinginan tidak berjalan secara optimal, sedangkan untuk *thermometer* pengontrol, yaitu dengan melakukan pengecekan rutin ketika kapal berjalan, apabila kondisi *thermometer* tidak normal segera lapor pada masinis jaga untuk mengambil tindakan selanjutnya”

Penulis :” Jadi upaya yang dilakukan seperti itu bas, terimakasih telah membagi ilmu serta pengalamannya, terimakasih telah meluangkan waktunya bas, selamat siang”

Masinis 1 :”Sama-sama det, tetap semangat dan sukses selalu”

LAMPIRAN WAWANCARA

Responden 2

Nama : Wahyu Utomo

Jabatan : Masinis 2

Penulis :”Selamat sore Bas, mohon izin boleh minta waktunya sebentar?

Masinis 1 :” Ya silahkan dengan senang hati”

Penulis :”Saya ingin bertanya tentang penyebab kebocoran *stern tube*, sehingga terjadi kebocoran”

Masinis 1 :”Ada beberapa faktor penyebab kebocoran pada *stern tube*, salah satunya yaitu naiknya suhu minyak lumas”

Penulis :”Apa penyebab naiknya suhu minyak lumas tersebut bas”

Masinis 1 :”ada dua penyebab permasalahan tersebut, pertama *thermometer* pengontrol suhu rusak dan yang kedua, sistem pendingin kurang optimal ”

Penulis :”Lalu bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga kebocoran pada *stern tube* dapat di minimalisir?”

Masinis 1 :” Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah tersebut yaitu dengan cara, melakukan perawatan rutin terhadap ipa-pipa pendingin minyak lumas, agar tidak ada kotoran yang menyumbat di dalam pipa yang menyebabkan pendinginan tidak berjalan secara optimal, sedangkan untuk *thermometer* pengontrol, yaitu dengan melakukan pengecekan rutin ketika kapal berjalan, apabila kondisi *thermometer* tidak normal segera lapor pada masinis jaga untuk mengambil tindakan selanjutnya”

Penulis :” Jadi upaya yang dilakukan seperti itu bas, terimakasih telah membagi ilmu serta pengalamannya, terimakasih telah meluangkan waktunya bas, selamat siang”

Masinis 1 :”Sama-sama det, tetap semangat dan sukses selalu”

<i>SHIP'S NAME</i>	:	MT. Anggraini Excellent
<i>Call sign</i>	:	PNDK
<i>Flag</i>	:	Indonesia
<i>Owner</i>	:	PT. Adovelin Raharja
<i>IMO number</i>	:	9183544
<i>Kind of Ship</i>	:	<i>Product Oil Tanker</i>
<i>Class</i>	:	<i>BV 1-3/3E.Oil tanker ESP Deep Sea Match</i>
<i>Gross Tonnage(GRT)</i>	:	2.600 T
<i>Net Tonnage(NET)</i>	:	1.236 T
<i>Builder hull no</i>	:	SN-104
<i>Dead Weight(DWT)</i>	:	3.500 T
<i>High maximum</i>	:	29,85 M
<i>Maximum draft</i>	:	5 M
<i>Registred length</i>	:	85 M
<i>Number of Deck</i>	:	1
<i>Number of Mast</i>	:	2
<i>Number of C.O.T</i>	:	12 Including Slop Tanks 2
<i>Length Over All(LOA)</i>	:	90 M
<i>Depth</i>	:	7 M
<i>Breadth</i>	:	15 M
<i>Engine Maker</i>	:	Ssang Yong Heavy Industries Co.Ltd
<i>Horse power</i>	:	2000 BHP at 775 RPM
<i>Place of buliding</i>	:	Hyundai corporation, Ulsan Korea

<i>Place of Launching</i>	:	Ulsan, Korea
<i>Date of Launching)</i>	:	25 Agustus 1998
<i>Date of Delivery</i>	:	31 Oktober 1998

